

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas beberapa materi antara lain, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penyajian sebagai berikut :

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan berita yang dilansir surat kabar Pikiran Rakyat 12 Desember 2014, saat ini tindakan pelanggaran lalu lintas khususnya di kota Bandung kian marak bahkan menyentuh hingga 5.414 kasus pelanggaran. Pihak Pihak Kepolisian pun kian gencar mensosialisasikan gerakan “Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas”, akan tetapi proses pengoperasiannya masih sangat minim akan sentuhan sistem informasi. Proses sosialisasi kepada masyarakat masih mengandalkan kegiatan seminar, *workshop*, dan iklan di media cetak serta juga proses pencatatan data pelanggar lalu lintas masih menggunakan surat tilang lalu laporannya masih menggunakan sistem manual. Setelah itu laporan baru akan di masukkan ke dalam komputer sebagai berkas dan tidak bisa diakses oleh masyarakat siapa saja dan kapan jadwal sidang diselenggarakan, jika pelanggar harus menjalani sidang.

Oleh karena itu perlu dibangun sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk proses sosialisasi pelopor keselamatan berlalu lintas, sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data akan lebih mudah untuk mendapatkannya dan juga mudah melakukan perhitungan dalam jumlah banyak sehingga sistem informasi yang diperoleh lebih baik dan cepat dalam sosialisasi pelopor keselamatan berlalu lintas serta memasukkan data pelanggar lalu lintas tersebut.

Dengan demikian pada Tugas Akhir ini penulis bermaksud membuat suatu Sistem Informasi Traffic Portal pada Polrestabes Bandung, agar instansi tersebut mempunyai sistem informasi dan tidak perlu menggunakan proses manual lagi dalam melakukan pencatatan dan penentuan jadwal sidang dengan melakukan otomatisasi jadwal dengan algoritma genetika serta agar bisa mempermudah proses sosialisasi pelopor keselamatan berlalu lintas yang bisa diakses setiap saat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, masalah-masalah yang muncul dan dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat sistem agar masyarakat mendapatkan akses sosialisasi pelopor keselamatan berlalu lintas, setiap saat?
2. Bagaimana cara membuat proses penyimpanan data pelanggar lalu lintas yang terintegrasi langsung dengan bagian administrasi pusat yang memiliki akses untuk membuat, merubah, menghapus dan melihat data?\
3. Bagaimana cara membuat proses penjadwalan sidang tilang secara otomatis?

1.3 Tujuan Pembahasan

Sub bab ini untuk menjawab dari rumusan masalah sebelumnya.

1. Informasi sosialisasi pelopor keselamatan berlalu lintas dapat diakses setiap saat.
2. Membuat proses memasukkan data pelanggar lalu lintas secara terotomasi dan diberikan *username* serta *password* untuk hak akses.
3. Memproses penjadwalan sidang tilang secara otomatis dengan metode algoritma genetika.

1.4 Ruang Lingkup

a) Aplikasi

Ruang lingkup dari aplikasi ini antara lain adalah :

Pengguna akan terbagi ke dalam dua jenis,yaitu polisi yang memiliki hak akses dengan *username* dan *password* serta masyarakat yang tidak memiliki hak akses.

1. Polisi dan Masyarakat pada saat membuka aplikasi ini akan masuk ke fitur Beranda yang memiliki fitur-fitur lainnya yang dapat diakses.

2. Jika Polisi dan Masyarakat memilih fitur Perlengkapan Berkendara maka pengguna(Polisi dan Masyarakat) akan mendapatkan informasi mengenai perlengkapan berkendara apa saja yang harus digunakan dan disiapkan pada saat hendak berkendara.
3. Jika Pengguna memilih fitur Jenis Pelanggaran dan Denda, pengguna akan dapat mengakses informasi mengenai jenis pelanggaran dan denda sesuai dengan kendaraan yang digunakan.
4. Jika Pengguna memilih fitur Informasi Publik , pengguna akan mendapatkan informasi mengenai pelayanan apa saja yang diberikan Satuan Kepolisian Lalu Lintas.
5. Jika Pengguna memilih fitur Data Kecelakaan Per Tahun, pengguna yang tidak memiliki akses hanya dapat melihat informasi tersebut, sementara pengguna yang memiliki akses dalam hal ini Polisi Lalu Lintas dapat menambah,merubah,menghapus dan melihat data kecelakaan lalu lintas.
6. Jika Pengguna memilih Fitur Data Pelanggar Lalu Lintas, pengguna dengan hak akses(Polisi Lalu Lintas) dapat menambah, merubah, menghapus, dan melihat data pelanggar lalu lintas, sementara pengguna yang tidak memiliki hak akses hanya dapat melihat Data Pelanggar dengan variable Nama Lengkap, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Jenis Pelanggaran, dan Jadwal Sidang saja.
7. Jika Pengguna memilih Fitur Jadwal Sidang, pengguna dengan hak akses(Polisi Lalu Lintas) dapat memproses, merubah status, mencetak data pelanggar lalu lintas yang sudah sidang, dan melihat data pelanggar lalu lintas, sementara pengguna yang tidak memiliki hak akses hanya dapat melihat Data Pelanggar dengan variable Nama Lengkap, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Jenis Pelanggaran, dan Jadwal Sidang saja.

b) Software

Batasan *Software*/perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan Traffic Portal adalah sebagai berikut :

1. *Microsoft Visual Studio.*
2. *Microsoft SQL Server.*
3. *Adobe Photoshop.*
4. Bahasa Pemrograman: *C#*

c) Hardware

Batasan *Hardware/perangkat keras* yang digunakan dalam pembuatan Traffic Portal adalah sebagai berikut :

1. *Windows XP/Vista/7/8.*
2. *Komputer Pentium 4/ higher.*
3. *Memori 1GB/higher.*
4. *Perangkat yang mendukung internet.*

1.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk pembuatan aplikasi ini diperoleh dari:

1. Primer

Data-data primer diperoleh dari:

1. UU No. 22 Tahun 2009
2. Surat Tilang

2. Sekunder

Data-data sekunder diperoleh dari tanya jawab dengan para Polisi Lalu

Lintas untuk mendukung data primer, seperti:

- a. Informasi mengenai alur sidang pelanggaran lalu lintas
- b. Prosedur dilaksanakan Operasi Zebra
- c. Informasi SIM Keliling

1.6 Sistematika Penyajian

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, serta sistematika penyajian dari proyek tugas akhir ini.

BAB 2 KAJIAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dalam penyelesaian proyek tugas akhir ini.

BAB 3 ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas secara lengkap mengenai proses bisnis, pemodelan, diagram alir, sistem kerja dari aplikasi, perancangan desain aplikasi, dan penjelasan sistem.

BAB 4 PERANCANGAN

Bab ini berisi kumpulan screenshot yang akan digunakan untuk menjelaskan setiap fungsi utama yang dibuat dalam aplikasi.

BAB 5 PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi pengujian dan analisa terhadap masing-masing fungsi dari aplikasi. Laporan dari pengujian tiap fungsi / method yang dibuat dalam metode *blackbox testing*.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran untuk sistem ini yang dapat digunakan untuk perkembangan aplikasi.